



PARLEMENTARIA DPRD KOTA JOGJA

Targetkan Raperda Penyelenggaraan Sepeda Masuk Propemperda TA 2023

Bersepeda Bagian dari Ciri Khas Keistimewaan DIY

Komisi C DPRD Kota Jogja menyerap berbagai aspirasi masyarakat. Khususnya dari sejumlah komunitas sepeda. Mereka mendambakan di Kota Jogja ada regulasi yang mengatur kegiatan pesepeda. Dengan begitu, komunitas sepeda ingin tercipta kenyamanan bersepeda di Kota Jogja.



RIRIK BANOWATI
Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja

"TTU harapan yang kami tangkap dari masyarakat," ujar Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Ririk Banowati Permanasari dalam satu acara talkshow belum lama ini. Dia menceritakan, awal 2022 diundang dalam diskusi oleh sebuah komunitas sepeda. Banyak pihak yang hadir dan diundang.

Berangkat dari masukan masyarakat itu, Ririk kemudian memutuskan mengadakan kajian menyangkut kegiatan penyelenggaraan sepeda di Kota Jogja. Dari kajian itu kemudian bergerak lebih serius. Diajukan naskah akademik (NA).

Meski baru sebatas NA, Ririk mengaku banyak masukan masyarakat datang. Bahkan beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) juga berpartisipasi. Intinya masyarakat maupun OPD di Pemkot Jogja ingin membantu penyelenggaraan sepeda. "Kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan apresiasi tersebut. Ini sifatnya baru NA, belum raperda," ingat politisi yang tinggal di kawasan Baciro, Gondokusuman, Jogja ini.

Mantan wakil ketua DPRD Kota Jogja

periode 2014-2019 ini berharap penyempurnaan itu bisa disampaikan saat dibentuk Raperda Penyelenggaraan Sepeda. Sedangkan sekarang menurut Ririk belum waktunya. "Nanti waktu raperda kami ajukan," pintanya.

Melihat tingginya animo masyarakat itu, Ririk bertekad menjadikan Raperda Penyelenggaraan Sepeda sebagai inisiatif Komisi C DPRD Kota Jogja. Rencananya, raperda itu diajukan dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Jogja Tahun Anggaran (TA) 2023.

"Tahun depan kami ajukan dan segera bisa dibahas," harap kader Partai Gerindra ini. Ditambahkan, regulasi soal sepeda di Kota Jogja menjadi kebutuhan. Selama ini aturannya baru sebatas peraturan wali kota (perwal). Di antaranya pernah terbit Perwal Segow Segawe. Akronim dari *sepeda kanggo sekolah lan nyamut gawe*. Perwal diterbitkan di masa Wali Kota Jogja periode 2001-2011 Herry Zudianto.



HUMAS PEMKOT JOGJA

Di beberapa perda, soal sepeda juga disebut. Misalnya Perda Kota Jogjã No. 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Kemudian Perda No. 2 Tahun 2020 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir. Semua hanya menyebut sepeda secara sepintas. Tidak begitu detail.

Ririk ingin lebih dari itu. Perda Penyelenggaraan Sepeda mengatur secara mendetail. Tak hanya sepeda. Tapi juga sarana prasarana pendukungnya. Mulai infrastruktur, jalan, lampu penerangan dan lainnya. "Kami ingin pesepeda dapat merasakan suasana yang nyaman," tegas Ririk.

Dengan begitu, bersepeda bukan hanya

alat transportasi dan gaya hidup. Namun hak pesepeda dijamin secara nyata dan pasti. Hak pesepeda sama dengan pengguna motor dan mobil. "Tidak ada perbedaan," katanya.

Sekadar mengingatkan kembali soal program Segow Segawe diluncurkan Gubernur DIY Hamengku Buwono X di Alun-Alun Utara Yogyakarta pada 13 Oktober 2008.

Saat itu HB X berpesan dengan bersepeda menunjukkan tetap cinta pada lingkungan. Bersepeda untuk sehat. "Semoga program hari ini bisa berkembang lebih lanjut di waktu-waktu mendatang. Selamat bertugas, Selamat bersepeda" kata HB X disambut gemuruh tepuk tangan pesepeda.

Herry Zudianto sebagai penggagas Segow Segawe mengatakan, Segow egawe merupakan gerakan nilai-nilai bersepeda bagian dari upaya sungguh-sungguh mengurangi pemanasan global. Polusi udara dan pemakaian energi, dan sebagai upaya untuk membuat badan sehat.

"Gerakan bersepeda ini merupakan salah satu bagian dari keistimewaan Yogyakarta. Budaya bersepeda merupakan ciri khas keistimewaan Jogja," kata HZ, sapaan akrabnya. Pidato HZ soal Segow Segawe itu terjadi empat tahun sebelum lahirnya UU No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY. Hari ini 31 Agustus 2022 genap Satu Dasawarsa UUR DIY. (kus/by)

INGAT SEGO SEGAWE:
Peluncuran gerakan sepeda kanggo kerjo lan nyamut gawe dilakukan Gubernur DIY Hamengku Buwono X di Alun-Alun Utara pada 13 Oktober 2008 silam. Segow Segawe digagas Wali Kota Jogja Herry Zudianto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005